

Belahan Jiwa

Tiket

(Katon Bagaskara/Ari Burhani)

Membaca lagi surat-suratmu, hatiku jatuh rindu
Tak sadar pada langit kamarku, kulukis kau di situ
Waktu yang berlalu, dan jarak masih saja terbentang
Penamu bicara, menembus ruang menyapa sukmaku
Mendesah lembut angin membawa butiran hati lara
Ternyata meraih kesempatan, tak semudah kusangka
Kau setia menunggu lelaki kecil menantang hidup
Kau sertakan do'a, seolah mantra menjelma nafasku

Memendam tanya segera terucap

Belahan jiwa apa kabarmu

Kuharap s'lalu tetap kau jaga

Tumbuhan cinta yang di ladang kita ...

Kau setia menunggu lelaki kecil menantang hidup
Kau sertakan do'a, seolah mantra menjelma nafasku

Memendam tanya segera terucap

Belahan jiwa apa kabarmu

Kuharap s'lalu tetap kau jaga

Tumbuhan cinta yang di ladang kita

Aku ... jauh di sini menggapai cita

Hingga ... satu saat pasti ku kan kembali

Kan kujemput dikau Sang Putri, pada saatnya nanti

Berkereta kencana kubawa pergi, 'tuju istana di sana kubertahta

Memendam tanya segera terucap

Belahan jiwa apa kabarmu

Kuharap s'lalu tetap kau jaga

Tumbuhan cinta yang di ladang kita

Aku ... jauh di sini menggapai cita

Hingga ... satu saat pasti ku' kan kembali-Koko,Ery,Santi, Meni'-

Lyrics provided by

<https://damlyrics.com/>